

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian pada perusahaan PT. Aneka Adhilogam Karya di Batur, Ceper, Klaten.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri:

1. Variabel yang mempengaruhi (X) terdiri dari:
 - Kepemimpinan (X1)
 - Komunikasi (X2)
2. Variabel yang dipengaruhi:
 - Prestasi kerja (Y)

3.3 Definisi Operasional

1. Variabel Independen (X)

1. Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan adalah merupakan keseluruhan aktivitas dalam rangka untuk mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan juga dapat diartikan suatu inisiatif yang menghasilkan pola yang konsisten dalam rangka mencapai

jalan pemecahan dari suatu persoalan (Thoha, 1988, hlm 79). Indikatornya adalah sebagai berikut:

- Kegiatan pengembangan karyawan
- Frekuensi pengambilan keputusan
- Pemberian penghargaan atau pujian terhadap keberhasilan kerja karyawan
- Pemberian petunjuk oleh pimpinan
- Tingkat penghargaan pimpinan terhadap karyawan
- Kejelasan pimpinan dalam memberikan tugas
- Obyektivitas pimpinan dalam menilai hasil kerja karyawan

2. Komunikasi (X2)

Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menunjukkan kegiatan seorang individu membagi dan mempertahankan informasi, ide-ide serta sikapnya dengan pihak lain (Pace dan Faules, 1998, hlm 155).

Indikatornya sebagai berikut:

- Sarana komunikasi
- Efektifitas penggunaan sarana komunikasi
- Frekuensi komunikasi antara pimpinan dan karyawan
- Kejelasan perintah pimpinan
- Permintaan penjelasan atas perintah pimpinan
- Frekuensi komunikasi
- Ketepatan waktu dalam memperoleh informasi

- Penggunaan bahasa yang baik dalam memberikan instruksi atau teguran
- Hubungan antara karyawan dalam lingkungan kerja

2. Variabel Dependen (Y)

Penilaian prestasi kerja karyawan di tiap perusahaan mempunyai faktor penilaian berbeda. Penilaian prestasi kerja dapat dilihat dari beberapa faktor (Edwin b. Flippo, 1998, hlm 208):

1. Kuantitas kerja dengan indikator sebagai berikut:
 - Karyawan patuh pada atasan
 - Karyawan bekerja tepat waktu
 - Target pekerjaan yang sanggup diselesaikan oleh karyawan.
2. Kualitas kerja dengan indikator sebagai berikut:
 - Tingkat ketelitian karyawan dalam melaksanakan tugas
 - Tingkat kerapian karyawan dalam melaksanakan tugas
 - Ketetapan dan kesesuaian dengan prosedur dalam melaksanakan tugas
 - Tingkat beban yang menjadi tanggung jawab
3. Ketangguhan dengan indikator sebagai berikut:
 - Karyawan memiliki inisiatif tanpa menunggu perintah atasan
 - Karyawan hadir ketempat kerja tepat pada waktunya
 - Karyawan tidak pulang kerja lebih awal
4. Sikap dengan indikator sebagai berikut:
 - Tingkat hubungan kerja sama antar rekan kerja

- Tingkat hubungan kerja sama dengan atasan

3.4 Alat Pengumpul Data

1. Interview

Yaitu wawancara yang dilakukan langsung terhadap obyek penelitian yang didasarkan pada pertanyaan yang telah disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Kuesioner

Informasi yang didapat dari daftar pertanyaan yang diberikan melalui keterangan-keterangan dari pihak yang lain atau jawaban dari responden. Adapun data yang diambil dengan cara kuisisioner tentang kepemimpinan dan komunikasi di PT. Aneka Adhilogam Karya melalui *multiple choice*. Data dari hasil kuisisioner tersebut kemudian diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari literatur, jurnal-jurnal, buku-buku yang berhubungan dengan kepemimpinan, komunikasi dan prestasi kerja.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subyek yang karakteristiknya hendak diduga atau tertentu. Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Aneka

Adhilogam Karya di Klaten dimana populasinya adalah semua karyawannya yang berjumlah 160 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak pada karyawan perusahaan sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak (*random sample*). Menurut Suharsimi Arikunto (1990, hlm 125), pengambilan sampel secara acak yaitu dengan memberikan batasan jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% sampai 30% dari jumlah subyek tersebut. Rumus pengambilan sampel adalah sebagai berikut (Consuelo G. Sevilla, 1993, hlm 161):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (prosentase kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel populasi e: 10%)

Berdasarkan rumus dan ketentuan tersebut diatas, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak :

$$n = \frac{160}{1 + 160 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{160}{2,6}$$

$$n = 61,54 \approx 70$$

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti oleh peneliti sebanyak 70 orang (pembulatan angka) dan dalam hal ini dianggap sudah dapat mewakili populasi.

3.6 Data yang diperlukan

1. Data Primer.

Yaitu data yang didapat dari pengisian kuisioner dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap responden atau karyawan tentang pendapat mereka mengenai kepemimpinan dan komunikasi dan bagaimana prestasi mereka dalam melaksanakan pekerjaan.

2. Data sekunder.

Data yang telah ada di perusahaan dimana peneliti hanya sebagai pemakai data saja. Data sekunder ini terdiri dari:

- 1) Sejarah umum perusahaan
- 2) Struktur organisasi
- 3) Data personalia

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan menjadi faktor yang penting. Daftar pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner harus diuji dulu kesahihannya dan keandalannya dengan menggunakan suatu pengukuran yang disebut Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu tes melakukan fungsinya.

Untuk mengukur variabel penelitian, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu dengan memberikan bobot penilaian untuk setiap alternatif jawaban sebagai berikut :

STS (Sangat Tidak Setuju)	= 1
TS (Tidak Setuju)	= 2
R (Ragu-ragu)	= 3
S (Setuju)	= 4
SS (Sangat Setuju)	= 5

Sedangkan untuk menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total penelitian ini, digunakan teknik korelasi *product moment*. Dengan rumus seperti berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Secara statistik, angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai-r. Pernyataan dikatakan valid jika koefisien r lebih besar dari pada r teoritik dalam tabel. Djamaludin Ancok, dalam M. Singarimbun dan Sofian Effendi (1989, hlm. 137).

2. Uji Reliabilitas.

Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya (*reliable*). Uji reliabilitas menunjuk pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner). Kuesioner dikatakan *reliable* apabila kuesioner tersebut memberikan hasil yang konsisten jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah.

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *Cronbach's Alpha*.

3.8 Analisis Data

1. Analisa Deskriptif

Analisis ini menerangkan atau menjelaskan tentang karakteristik responden dan pendapat pendapat responden terhadap variabel kepemimpinan, variabel

komunikasi dan prestasi kerja dalam. Analisa yang digunakan statistik deskriptif dalam bentuk rata-rata dan prosentase.

2. Analisa Verifikatif (Inferensial)

Analisis verifikatif ini bertujuan untuk menguji atau membuktikan hipotesis.

Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif antara variabel bebas (X_1, X_2) dengan variabel terikat (Y)

Bentuk regresi linear berganda ulang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Dimana :

Y = Prestasi kerja

x_1 = variabel kepemimpinan

x_2 = variabel komunikasi

b_1 dan b_2 = lereng regresi

b_0 = konstanta

Dengan melihat nilai koefisien regresi pada persamaan di atas, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Analisis Korrelasi Berganda

Koefisien determinasi (R) menunjukkan besarnya R^2 yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + \dots + b_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

- R = Koefisien determinasi
- X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel independen
- Y = Variabel dependen
- n = Jumlah sampel
- b_1, b_2, \dots, b_n = Koefisien regresi

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara semua variabel bebas (X_i) dengan variabel terikat (Y). rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = \frac{n(b_{1.23} \sum X_1 + b_{12.3} \sum X_1 \cdot X_2 + b_{13.2} \sum X_1 \cdot X_3) - (\sum X_1)^2}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) terletak antara 0 dan 1. jika nilai $R^2=1$ berarti 100% total variasi variabel terikat diterangkan oleh variabel

bebas. Sedangkan jika $R^2=0$ berarti tidak ada variasi Y yang diterangkan oleh X_1, X_2, X_3 maupun X_4 .

Pengujian Hipotesis dengan Uji Serentak atau Uji F

a.) Membuat Formulasi Hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0 \text{ (Hipotesis Nihil)}$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

$$H_a : b_1, b_2 \neq 0 \text{ (Hipotesis Alternatif)}$$

Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

b.) Menentukan level signifikansi dengan F tabel dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan (dk) = (n-k-1)

c.) Mencari F hitung dengan Rumus :

$$F - \text{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data dalam variabel

R^2 = Koefisien determinasi

d.) Mengambil keputusan

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_a diterima. Atau

Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika angka signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima.

3. Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen yang lain dianggap konstan (dikontrol).

Rumusnya adalah sebagai berikut (Mustofa, 1992, hlm 138):

$$r^2 = \frac{r_{y1-23..k} - (r_{yk-23..k(k-1)})(r_{1k-23..(k-1)})}{\sqrt{(1-r_{yk-23..(k-1)}^2)}\sqrt{(1-r_{1k-23..(k-1)}^2)}}$$

Keterangan:

r^2 = Koefisien korelasi parsial

Y = Variabel dependen

$X_{1,2,3,...,k}$ = Variabel independen

Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial atau uji T

a. Membuat Formulasi Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$ (Hipotesis Nihil)

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_i) dengan Variabel Terikat (Y)

$H_a : b_i \neq 0$ (Hipotesis Alternatif)

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_i) dengan Variabel Terikat (Y)